

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh jumlah komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi komite audit terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Hal ini didukung oleh nilai signifikansi $0,793 > 0,05$, maka H_1 ditolak.

2. Independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi $0,999 > 0,05$, maka H_2 ditolak.

3. Frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, maka H_3 diterima.

4. Kompetensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi $0,883 > 0,05$, maka H_4 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar tidak terbatas pada badan usaha manufaktur saja, tetapi memperluas sampel dari berbagai sektorlainnya agar dapat menggambarkan kondisi saat itu dan digunakan oleh berbagai perusahaan sebagai dasar penilaian. Diharapkan juga agar menggunakan masa periode penelitian yang lebih panjang agar pengukuran kondisi perusahaan lebih akurat sebab pada penelitian ini menggunakan rentang waktu 3 tahu (2011-2013) saja dan akan berbeda hasilnya apabila sampel dan waktu yang digunakan juga berbeda.
2. Untuk Bapepam, diharapkan pengawasan akan kewajiban keberadaan komite audit pada setiap perusahaan publik harus dioperasikan dengan lebih ketat dan tegas.
3. Untuk akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan khususnya dalam persoalan *financial distress*.